

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses siklus. Setiap siklus terdiri dari 5 tahap perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, evaluasi, analisis/refleksi. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di kelas antara guru dan siswa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 15 Moramo pada semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 selama 2 bulan mulai dari bulan Agustus - September 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 15 Moramo yang berjumlah 24 orang, masing-masing 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

3.4 Faktor-Faktor Yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti atau di observasi dalam upaya menjawab permasalahan penelitian ini adalah:

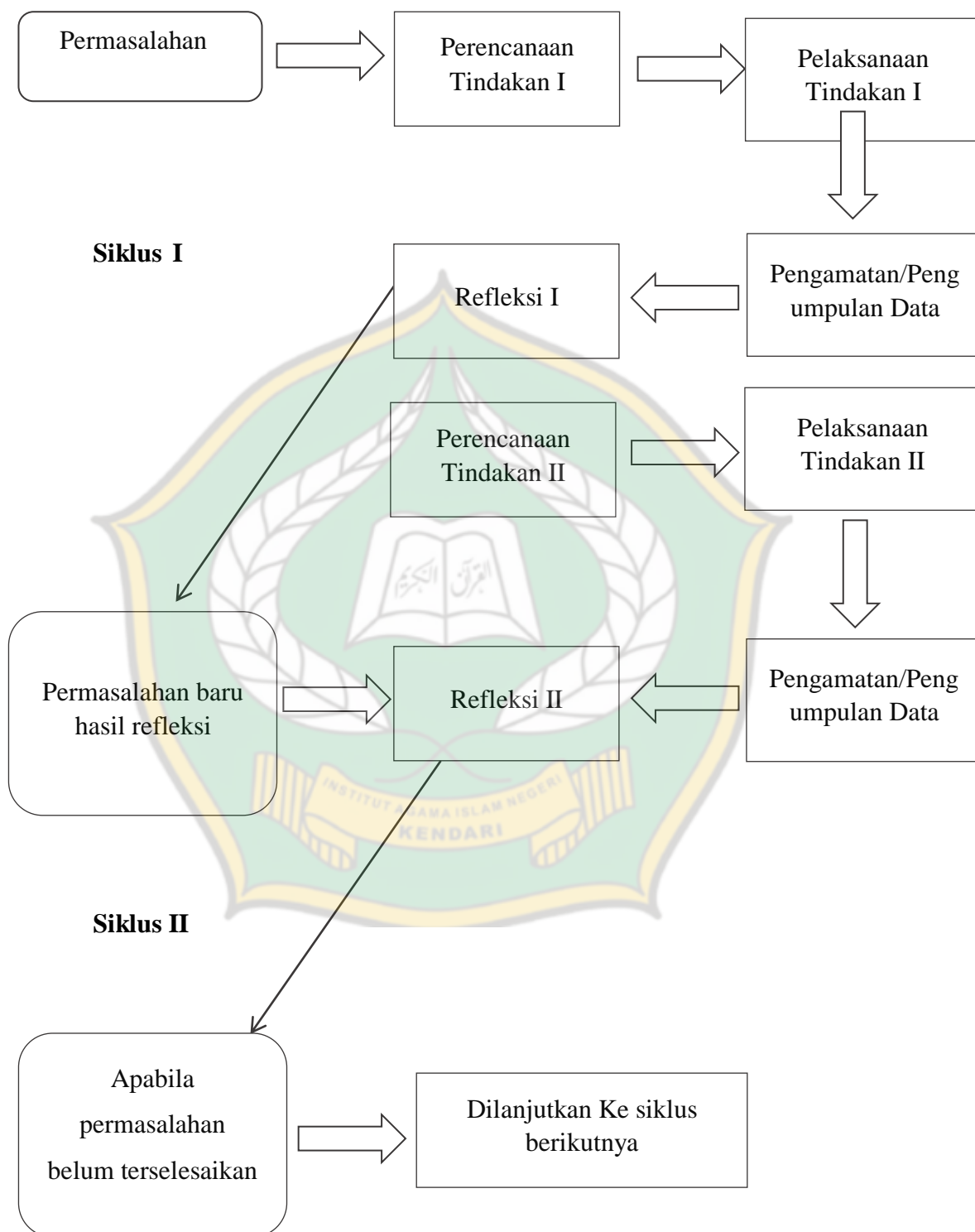
1. Faktor siswa, yaitu melihat hasil aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Faktor guru, yaitu melihat aktivitas guru meliputi kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, memotivasi, mengorganisasi siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*.
3. Menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*, yaitu untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model *Examples Non Examples*.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti.

Pada siklus 1 guru bersama peneliti membuat rancangan tindakan atau alternatif pemecahan masalah yang timbul dalam pembelajaran di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran atau tindakan terhadap objek peneliti. Secara rinci skema PTK pada gambar dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas. (Suharsimi arikunto, 2010)

3.5.1 Siklus 1

3.5.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan wali kelas VI dan penyusunan instrumen lain yang relevan dengan penelitian. Dalam kegiatan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mengacu pada penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
3. Membuat lembar observasi untuk memantau aktivitas guru (peneliti) dalam menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam menerapkan model *Examples Non Examples*. Seperti spidol, kertas, gambar, buku dan lain-lain.
5. Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan pada setiap siklus PTK.

3.5.1.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Examples Non Examples* disamping itu observer memantau kegiatan siswa dan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan model *Examples Non Examples* dalam penerapannya dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan berhenti jika indikator penelitian telah tercapai melalui evaluasi.

3.5.1.3 Observasi\Pengamatan

Pada tahap ini, dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan tujuannya untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang dibantu oleh observer baik itu guru maupun teman sejawat, kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

3.5.1.4 Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples*. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar kepada siswa pada setiap akhir siklus.

3.5.1.5 Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung 2 siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian target yang telah ditentukan. Dalam refleksi ini dilakukan identifikasi hambatan dalam pelaksanaan model pembelajaran maupun faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga berguna untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya.

3.5.2 Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus 1 yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus 1
2. Tindakan: guru melaksanakan RPP
3. Pengamatan: mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Observasi,

Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran di kelas dibantu oleh rekan sejawat dan guru kelas V SDN 15 Moramo.

3.6.2 Tes

Tes yaitu, serangkaian bentuk pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya terhadap materi yang diajarkan, berkenaan dengan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan tujuan (indikator) yang ingin dicapai.

3.6.3 Dokumentasi,

Dokumentasi dipergunakan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pelaksanaan tindakan agar memperkuat data yang telah diperoleh dan mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi meliputi foto-foto, sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, data guru dan data lainnya.

3.7 Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis untuk menghitung rata-rata, ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

3.7.1 Menentukan Nilai Rata-rata

$$x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

N = jumlah siswa secara keseluruhan

x = nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Σx = jumlah nilai yang diperoleh siswa. (Anas Sudjono, 2003, h. 84)

3.7.2 Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\Sigma x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan

N = jumlah peserta didik secara keseluruhan

Σx = jumlah peserta didik pada kategori ketuntasan belajar. (Supardi, 2010)

3.8 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memahami materi atau memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu/perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.